

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah satu dari sekian banyak negara penghasil singkong di dunia. 60% produksi singkong dunia didistribusikan oleh 5 negara produsen, termasuk Indonesia. Penyumbang panen singkong terbesar ada di 5 negara: Nigeria (32%), Kongo (19%), Brazil (18%), Thailand (14%) dan Indonesia (12%). Kelima negara ini menguasai 95 persen produksi singkong dunia (Saliem dan Nuryanti, 2011).

Singkong merupakan ekspor terpenting di bidang pertanian pada tahun 2010-2014 (Kementerian Pertanian, 2015). Penggunaan singkong sendiri beragam, seperti sumber pangan, pakan dan bahan baku industri. Pangan singkong adalah singkong manis rendah sianida (HCN), singkong pahit tidak dikonsumsi langsung sebagai makanan karena kandungan asam hidrosianatnya lebih tinggi dari 100 ppm (Badan Litbang Pertanian, 2011). Sianida berbahaya bagi kesehatan manusia dan bahkan berakibat fatal dalam dosis 0,5 hingga 3,5 mg per kilogram berat badan (Muhiddin et al, 2014). Pemanfaatan singkong pahit dalam pakan mengakibatkan residu sianida menumpuk pada ternak, dan menghasilkan racun untuk manusia ketika mengonsumsi daging yang terkontaminasi asam sianida. Singkong yang dimaksudkan untuk keperluan industri justru singkong pahit dengan kandungan sianida yang tinggi.

Singkong Sumatera Barat merupakan komoditas komersial yang mendukung usaha mikro, kecil dan menengah berupa olahan singkong. Singkong yang populer di Sumatera Barat antara lain keripik singkong (sanjai), karak kaliang/kili-kili, keripik balado, dll. Namun saat ini sudah banyak olahan singkong dalam bentuk stik. (Putra, 2011).

Membuat alat pemotong stik tipe manual berkapasitas 23,96 kg/jam, selanjutnya, bentuk potongan berbentuk juring lingkaran akan lebih menambah daya tarik konsumen. Dari penjelasan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Alat pemotong singkong (*Manihot esculenta*) Menjadi Stik Juring Lingkaran Semi Mekanis”**. Penulis berharap rancang bangun alat ini dapat meningkatkan efektifitas dan mengurangi kecelakaan kerja saat pengirisan singkong.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat pengembangan dan uji tekno kinerja alat pemotong singkong menjadi stik berbentuk juring lingkaran sehingga memiliki daya jual yang meningkat.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah meningkatkan efektivitas pemotongan singkong, juga dapat mempermudah pekerjaan pengguna pada saat pemotongan singkong menjadi stik juring lingkaran, mengurangi terjadinya kecelakaan kerja dan mempercepat waktu pemotongan.

